

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA MATERI GLOBALISASI SISWA KELAS IV
SDN NGAMPEL 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017**



Oleh:

MU'ALIM

13.1.01.10.0195

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Sulistiono, M.Si.**
- 2. Dra. Budhi Utami, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018

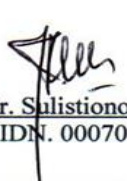


**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Mu'alim
NPM : 13.1.01.10.0195
Telepon/HP : 0823-3081-3928
Alamat Surel (Email) : Wather_hot@yahoo.com
Judul Artikel : Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV SDN Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dr. Sulistiono, M.Si.</u> NIDN. 0007076801	Pembimbing II  <u>Dra. Budhi Utami, M.Pd.</u> NIDN. 0729116401	Penulis,  <u>Mu'alim</u> NPM. 13.1.01.10.0195

Mu'alim | 13.1.01.10.0195
FKIP - PGSD

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATERI GLOBALISASI SISWA KELAS IV SDN NGAMPEL 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Mu'alim

13.1.01.10.0195

FKIP – PGSD

Email : Wather_hot@yahoo.com

Dr. Sulistiono, M.Si. dan Dra. Budhi Utami, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SD masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional, sehingga kurang menarik dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi itu, perlu adanya model pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan model *mind mapping* yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional pada materi globalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Ngampel 3 dan Gayam 2 Kota Kediri. Desain penelitian ini yaitu *Quasy Eksperimental* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data berupa tes. Berdasarkan hasil tes selanjutnya ditentukan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan rubrik penilaian menurut Ma'rifah (2014). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t.

Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* yaitu 86,81, lebih tinggi dari pada yang diajar dengan pembelajaran konvensional yaitu 68,74. Hasil analisis dengan uji-t pada taraf *sig. (2 tailed)* sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional pada materi globalisasi siswa kelas IV SDN Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

KATA KUNCI: *mind mapping, berpikir kritis, globalisasi.*

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya kelas IV SDN Ngampel 3 masih rendah. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, dimana cara mengajar yang hanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*), sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan sebagai subjek pembelajaran.

Guru hanya memberikan ceramah kepada siswa-siswanya, sementara siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh dan sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh guru. Adanya cara mengajar yang masih menggunakan pembelajaran konvensional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Hal ini juga telah dibuktikan oleh Aka (2012).

Pembelajaran yang dilakukan hendaknya perlu adanya inovasi. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus

dimiliki atau dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Kemauan guru untuk mencoba menemukan, menggali dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran merupakan salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi-inovasi baru. Diharapkan dengan adanya inovasi-inovasi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi yang diberikan guru selama proses pembelajaran.

Sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan sebagai alternatifnya.

Menurut Huda (2013: 307) model pembelajaran *mind mapping* dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. *Mind mapping* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa

mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekaligus.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul “Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV SDN Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

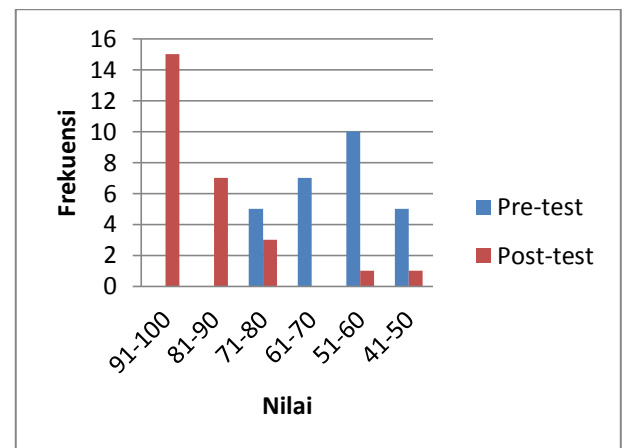
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ngampel 1, 2, 3 dan SDN Gayam 1, 2, 3 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ngampel 3 sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model *mind mapping* dan SDN Gayam 2, sedangkan SDN Gayam 2 sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian (*pre-test* dan *post-test*), serta kisi-kisi rubrik tentang kemampuan berpikir kritis menurut Ma’rifah (2014). Analisis data yang digunakan adalah uji t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil pengukuran kemampuan berpikir kritis pada materi globalisasi kelompok eksperimen yang diajar dengan model *mind mapping* disajikan pada gambar 1, sedangkan pada kelompok kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional disajikan pada gambar 2.



Gambar 1

Grafik Kemampuan Berpikir Kritis Materi Globalisasi (*Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen)

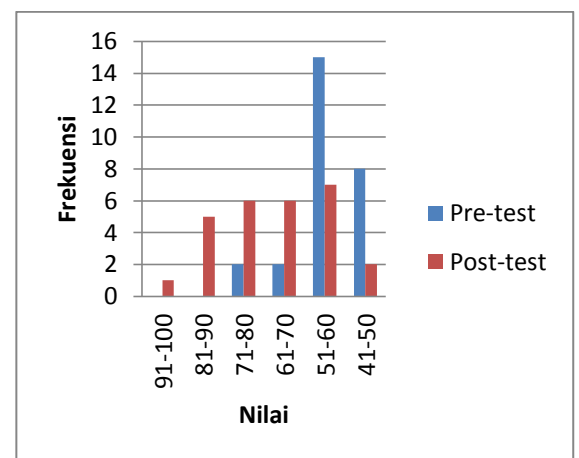
Dari gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada rentang nilai 41-50 sebanyak 5 siswa dengan presentase 18,51 %. Pada rentang nilai 51-60 sebanyak 10 siswa dengan presentase 37,07 %. Pada rentang nilai 61-70 sebanyak 7 siswa dengan presentase 25,92 %. Pada rentang nilai 71-80 sebanyak 5 siswa dengan presentase 18,51 %. Pada rentang nilai 81-90 dan 91-100

sebanyak 0 siswa dengan presentase 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada materi globalisasi sebelum perlakuan (*pretest*) cenderung masih rendah.

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan *posttest* pada kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa pada rentang nilai 41-50 sebanyak 1 siswa dengan presentase 3,70 %. Pada rentang nilai 51-60 sebanyak 1 siswa dengan presentase 3,70. Pada rentang nilai 61-70 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0 %. Pada rentang nilai 71-80 sebanyak 3 siswa dengan presentase 11,11 %. Pada rentang 81-90 sebanyak 7 siswa dengan presentase 25,92 %. Pada rentang nilai 91-100 sebanyak 15 siswa dengan presentase 55,55 %. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis pada materi globalisasi sesudah perlakuan (*posttest*) mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pretest* sebelumnya.

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* pada rentang nilai 41-50 sebanyak 8 siswa dengan presentase 29,62 %. Pada rentang nilai 51-60 sebanyak 15 siswa dengan presentase 55,55 %.

Pada rentang nilai 61-70 sebanyak 2 siswa dengan presentase 7,40 %. Pada rentang nilai 71-80 sebanyak 2 siswa dengan presentase 7,40 %. Pada rentang nilai 81-90 dan 91-100 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0 %. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis sebelum perlakuan (*pretest*) cenderung masih rendah.



Gambar 2
Grafik Kemampuan Berpikir Kritis Materi Globalisasi (*Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol)

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan *posttest* pada kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa pada rentang nilai 41-50 sebanyak 2 siswa dengan presentase 7,40 %. Pada rentang nilai 51-60 sebanyak 7 siswa dengan presentase 25,92. Pada rentang nilai 61-70 sebanyak 6 siswa dengan presentase 22,22 %. Pada rentang nilai 71-80 sebanyak 6 siswa dengan presentase 22,22 %. Pada rentang nilai 81-90 sebanyak 5 siswa

dengan presentase 18,51 %. Pada rentang nilai 91-100 sebanyak 1 siswa dengan presentase 3,70 %. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis pada materi globalisasi sesudah perlakuan (*posttest*) mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pretest* sebelumnya.

Tabel 1
Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.851	.361	5.153	52	.000	18.074	3.507	25.112	11.036
	Equal variances not assumed			5.153	51.764	.000	18.074	3.507	25.113	11.035

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 dengan melihat taraf signifikansi di atas dapat diperoleh hasil sebesar $0,00 < 0,05$ maka artinya ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional pada materi globalisasi.

Dengan menggunakan model *mind mapping* hasil belajar siswa tergolong tinggi karena model *mind*

mapping membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, dikarenakan memberi kesempatan siswa untuk menuangkan ide-ide atau gagasan yang dimiliki siswa dibanding diajar dengan pembelajaran konvensional yang hanya terkesan pasif sehingga siswa tidak bisa mengembangkan ide-ide yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Susanti (2016) yang menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* mengalami peningkatan atau tergolong tinggi.

Menurut Silberman (Shoimin, 2014) *mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru. Dengan demikian model pembelajaran *mind mapping* bisa dijadikan model pembelajaran untuk meningkatkan cara berpikir siswa dengan menuangkan ide-ide yang dimiliki dalam pembelajaran, sehingga potensi yang dimiliki siswa lebih berkembang dari pada dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, model pembelajaran *mind mapping* sangat cocok digunakan untuk

mengembangkan cara berpikir siswa, mulai dari cara berpikir yang sederhana maupun ketahap cara berpikir kritis. Oleh sebab itu, model pembelajaran *mind mapping* bisa dijadikan solusi untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* dengan pembelajaran *konvensional* pada materi globalisasi siswa kelas IV SDN Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. 2012. *Problematika Pembelajaran PKn Pada Kelas IV Kecamatan Kedung Kandang Malang*. SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan UM.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'rifah, N. 2014. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Cooperative Tipe*

Think Pair Share dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 3 Puluhan Trucuk Klaten. Skripsi. FKIP. Universitas Negeri Yogyakarta.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanti, R. 2016. *Pengaruh Penggunaan Model Mind Mapping Dalam Kegiatan Menjelaskan Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Lingkungan Tempat Tinggal Didukung Media Gambar Terhadap Pengetahuan Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV*. Jurnal Tersedia: simki.unpkediri.ac.id